

Puisi

“Suara-Suara Sukma”

Karya Afib Subarki

Nur

Angkuh berdiri dibalik pekat
Menyelinap malam hingga siang
Berubahpun tidak

Sejuta nur kau pancar
untuk hasrat yang menyambut.
Nur itu putih yang sebenarnya hitam

Yogyakarta, 10 maret 2018

Ana uhibbuka fillah

Isyarat Tuhan getarkan hati
Saat mata terpaku dalam hasrat belenggu jiwa.
Seketika itu dari kejauhan ku lukis parasmu
Lewat tasbih.

Saat masa telah tiba,
biarlah tuhanku yang akan
menuntun jalan hati yang ku tetapkan utukmu

Kau ku nanti layaknya Fahri menanti Aisyah
Dan kau ku temukan layaknya Fahri menemukan Aisyah.

Ana uhibbuka fillah.

Yogyakarta, 12 maret 2018

Suara Sukma

Ini malam begitu tenang

Ini qalbu malah api

Bulan tak tersenyum

Aku mengiyakan

Burung gagak lupa waktu pulang

Si dia tak berdaya menatap darah

di kubangan.

Lempar aku jauh

Buta mata ingin terang

Buta hati inginkanmu

Lembah duka aku masuk,

lebih dalam bukanlah sumur dangkal.

Aku terbelah, lupa siapa kau, aku, dia.

Yogyakarta, 04 maret 2018

Maaf

Niat hati runtuhkan bulan,
Itu ikhlas malah beradu.
Ego telah menghujam di ulu hati,
Hasilkan bimbang berkepanjangan.

Biarku utuhkan lagi pelangi di cakrawala langit jingga.
Aku membutuhkanmu Aisyah yang bukan Aisyah.
Maafkan kata tak tersurat yang menyapa hatimu
Lewat tersiratku kala itu.

Yogyakarta, 04 april 2018

Kau yang satu

Sepasang camar sedang bercumbu di atas karang.

Sesekali melempar pandangan ke arahku
yang tengah beradu dengan ombak penakluk hati

Masih dengan kekokohan yang sama
mendampingiku, melepas sosokmu
yang dalam kenangan, bukan kau yang
tengah bercumbu dengan hatiku saat ini.

Yogyakarta, 16 maret 2018

Aku di sana

Rembulan telah dilahap embun penghias pagi.
Sementara aku masih di sana, melukis pelangi
yang sama di tepian waktu.

Irama gitar tak mampu luluhkan hati yang telah
Jelma dalam kebekuan yang nyata.
Aku ingin, kau ingin, diapun ingin.

Yogyakarta, 13 april 2018

BIODATA PENULIS

Pemuda yang bernama Afib Subarki ini lahir di Bima NTB, tepatnya di desa Ntoke kecamatan Wera pada 5 juli 1995. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Uniknya lagi, dia memiliki saudara kembar. Namanya hampir mirip, yaitu Avif Subarka yang merupakan anak pertama. Afib mulai menulis sejak duduk di bangku SMP kelas 1. Sekarang ia sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, dan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pemuda yang memiliki cita-cita untuk menjadi penyayi dan penulis ini memiliki motto hidup “ Bisa atau tidak yang penting coba”. Diantara karya tulisnya yang berupa puisi pernah dimuat di mading kampus,

Penulis yang juga memiliki kemampuan dalam dunia tarik suara ini, telah memiliki beberapa lagu yang dibuatnya bersama sang saudara kembar. Mereka mengusung nama THE TWINS untuk nama grup music mereka. Bagi yang ingin kepo, langsung saja buka Channel youtube meka “The Twins Channel”. Lagu-lagu mereka tidak kalah keren loh dengan para penyayi pada umumnya, meskipun saat ini mereka masih tergolong Indie.

Bagi yang ingin kepo, langsung saja nih media sosialnya :

- Fb : Afib Subarki,
- IG : Afib_the twins,
- Email : Afibsubarki@gmail.com.
- Youtbe : The Tins Official

